

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam perekonomian Indonesia, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar. Selain itu, kelompok ini terbukti tahan terhadap berbagai macam goncangan krisis ekonomi. Maka sudah menjadi keharusan untuk melakukan penguatan kelompok UMKM yang melibatkan banyak kelompok. Kriteria usaha yang termasuk dalam UMKM telah diatur dalam payung hukum berdasarkan undang-undang.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) saat ini menjadi salah satu peranan penting bagi perekonomian Indonesia karena dapat memberikan penghasilan kepada orang yang tidak memiliki pekerjaan atau orang yang tidak memiliki pekerjaan tetap. Peran penting Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) atau Usaha Kecil Menengah (UKM) dalam pertumbuhan perekonomian dinilai penting. Adapun data pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia sebagai berikut :

### Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Indikator	Satuan	Tahun 2017		Tahun 2018		Perkembangan tahun 2017-2018	
		Jumlah	Pangsa	Jumlah	Pangsa	Jumlah	Pangsa
UMKM	Unit	62.922.617	99,99	64.194.057	99,99	1.271.440	2,02
Usaha Mikro	Unit	62.106.900	98,70	63.350.220	99,99	1.271.440	2,02
Usaha Kecil	Unit	757.090	1,20	783,132	1,22	26,043	3,44
Usaha Menengah	Unit	58.627	0,09	60.702	0,09	2.075	1,64

UMKM memiliki kontribusi besar dan krusial bagi perekonomian Indonesia. Menurut undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), usaha kecil ini didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi produktif yang berdiri sendiri.

Usaha ini dilakukan perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar.

UMKM saat ini sudah banyak yang mendirikan karena mudah dalam perizinannya juga untuk memenuhi kebutuhan hidup ketika lapangan pekerjaan dimasa sekarang ini sangat sulit untuk didapatkan, UMKM juga bisa didirikan oleh siapa saja dan tidak perlu untuk memiliki keahlian khusus. Alasan penulis mengambil judul “Analisis Penerapan Akuntansi Pada Warung Sembako Ridan”

karena penulis ingin mengetahui apakah pemilik sudah menerapkan pencatatan akuntansi sesuai dengan SAK EMKM.

Adapun beberapa masalah yang dihadapi oleh pemilik usaha kecil dan menengah contohnya seperti : keterbatasan modal dan modal investasi, kesulitan mendapatkan bahan baku dengan kualitas yang bagus dan harga terjangkau, keterbatasan informasi pasar, serta kesulitan dalam pemasaran.

Perusahaan dagang adalah perusahaan yang kegiatannya membeli barang dan menjualnya kembali tanpa melakukan perubahan terhadap barang tersebut terlebih dahulu. Barang yang dijual dapat berupa bahan baku, barang jadi ataupun barang setengah jadi. Barang yang dijual dapat berupa hasil dari pertanian, perkebunan, dan industri.

Salah satu usaha kecil yang sedang berkembang dimasa sekarang adalah usaha warung sembako yang dimana banyak dicari oleh para konsumen, khususnya ibu rumah tangga karena di toko tersebut menyediakan beberapa barang-barang keperluan sehari-hari seperti : beras, telur, minyak goreng, gula, garam, pasta gigi, sabun, dan shampo. Peningkatan usaha sembako mempengaruhi pendapatan bagi pemilik warung tersebut. Akan tetapi banyak juga pengusaha sembako yang mengalami persaingan dalam melakukan kegiatannya sehingga mengakibatkan penurunan penjualan.

Penerapan akuntansi di usaha mikro mengacu pada konsep dasar akuntansi, diantaranya yaitu : (1) Konsep kesatuan usaha, yaitu pembatasan transaksi usaha dengan non usaha (rumah tangga). (2) Konsep perusahaan berjalan, yaitu rancangan

yang memperkirakan suatu kesatuan usaha yang diinginkan terus berjalan dan menguntungkan dalam jangka waktu yang tidak singkat. (3) Konsep satuan pengukuran, ialah konsep yang mengatakan data ekonomi harus dinyatakan dalam satuan uang. (4) Dasar-dasar pencatatan, ada dua jenis dasar pencatatan yaitu basis akrual dan basis kas. Akuntansi berbasis akrual adalah teknik pencatatan akuntansi dimana pencatatan dilakukan ketika kas belum diterima atau dikeluarkan, sedangkan akuntansi berbasis kas dilakukan hanya ketika kas sudah diterima dan dikeluarkan. (5) Konsep objektif, ialah semua catatan dan laporan dibukukan sebesar harga perolehan bersumberkan bukti objektif. (6) Konsep materialitas, yaitu konsep yang menyiratkan bahwa kekeliruan bisa diperlukan dengan upaya yang sederhana. (7) Konsep penandingan, adalah dimana seluruh pendapatan yang didapat mesti dibandingkan dengan biaya-biaya yang ditimbulkan guna untuk mendapatkan laba.

Laporan keuangan dihasilkan dari suatu prosedur yang lazim dikatakan dengan siklus akuntansi, ialah serangkaian prosedur yang dimulai dengan pencatatan berawal dari transaksi sampai pada penyusunan laporan keuangan, kemudian prosedur terjadi secara berkala pada setiap periode.

Informasi akuntansi yang berupa laporan keuangan dapat menjadi modal awal bagi usaha kecil untuk mengambil keputusan pengembangan pasar, penentu harga, dan sebagai dasar pinjaman modal kepada bank atau lain-lain. Informasi akuntansi ini sangat berpengaruh untuk menentukan keberhasilan usaha kecil ini

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian Indonesia. UMKM menjadi salah satu bukti

terdorongnya tingkat pertumbuhan perekonomian nasional secara berkesinambungan. Kontribusi besar UMKM meliputi penciptaan lapangan kerja, penyerapan tenaga kerja, dan menjadi penahan aset terjadinya guncangan krisis ekonomi.

Dari kegiatan penelitian yang penulis lakukan maka penulis akan mengambil judul **“ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA WARUNG SEMBAKO RIDAN”**

## **1.2 Tujuan Magang**

Dalam melaksanakan kegiatan pada dasarnya selalu memiliki tujuan, demikian juga kegiatan penelitian yang penulis lakukan. Adapun tujuan yang penulis lakukan yaitu :

1. Untuk mengetahui pencatatan akuntansi yang dilakukan oleh warung sembako Ridan apakah sudah sesuai dengan konsep dasar akuntansi.
2. Untuk mengetahui penyajian laporan keuangan di warung sembako Ridan.

## **1.3 Tempat dan Waktu Magang**

Tempat dan Waktu Magang akan dilaksanakan di :

### **Tempat Pelaksanaan :**

Nama UMKM : Warung Sembako Ridan.

Alamat : Jl. Raya Penggilingan RT 12/ RW 04 No. 69

Cakung Jakarta Timur.

Telp : 081224364271

### **1.3.1 Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Observasi**

Yakni teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung terhadap kondisi UMKM yang menjadi objek penelitian sehingga dapat ditemukannya fakta yang realistis pada UMKM tersebut.

#### **2. Wawancara atau Interview**

Selain pengumpulan data dengan cara pengamatan, dalam ilmu sosial data dapat juga diperoleh dengan cara wawancara yaitu, kegiatan tanya jawab antara penanya atau pewawancara dengan penjawab.

